



URBAN FARMING

Integrasi Solusi Pengelolaan Sampah dan Perbaikan Lingkungan Hidup di Wilayah Perkotaan



PENABULU ALLIANCE
STRENGTHENING INDONESIA CIVIL SOCIETY



**PUSAT KAJIAN PENGENDALIAN
HAMA TERPADU**

DEPARTEMEN PROTEKSI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN IPB

JENIS URBAN FARMING

- Tanaman pangan, buah, sayur, jamur, tanaman hias
- Vertikultur, roof garden, hidroponik, aquaponik, kultur jaringan
- Peternakan lebah, kelinci, cacing, jangkrik, ayam, burung



URGENSI PROGRAM

- Limbah rumah tangga perkotaan yang semakin meningkat
- Polusi udara perkotaan makin pekat dan makin berpengaruh buruk
- Ruang terbuka hijau dan ruang serapan air semakin terbatas
- Lahan pertanian di pinggiran kota pun semakin langka
- Kebutuhan tinggi warga kota atas bahan pangan jenis organik
- Mahalnya harga bahan pangan dan kesenjangan ekonomi yang terjadi di perkotaan
- Mahalnya biaya pengobatan dan munculnya berbagai penyakit akibat penurunan daya tahan tubuh



TUJUAN PROGRAM

PERBAIKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Penghijauan, perluasan ruang terbuka hijau, ruang serapan air, penyerapan polusi udara dan tanah dan penambahan lahan pertanian organik

PENGELOLAAN SAMPAH/LIMBAH

Melengkapi siklus recycle limbah rumah tangga melalui penggunaan kompos dan MOL, memperlama masa pakai wadah

PENGORGANISASIAN KOMUNITAS WARGA, EDUKASI, WISATA, dll

URBAN FARMING

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN

Meningkatkan konsumsi bahan pangan organik, membangun kebiasaan konsumsi herbal bagi daya tahan tubuh

PENINGKATAN TARAF EKONOMI

Pengurangan biaya bahan pangan, penambahan penghasilan, mendorong ketahanan pangan



SASARAN PROGRAM

Dalam durasi program selama 12 bulan, program akan menyoasar:

- Terbangunnya model kelola '**Kampung Hijau**' di 6 kampung di DKI Jakarta, 3 di Bekasi dan 3 di Bogor. Kriteria kampung: padat penduduk, didominasi warga ekonomi menengah ke bawah, beberapa adalah kampung yang telah mengelola sampah/limbahnya dengan baik, daerah ekosistem terancam (bantaran sungai) dan sesuai dengan target pengembangan wilayah Pemkab/Pemkot setempat.
- Terbangunnya kapasitas pendamping kampung dan panduan pendampingan '**Kampung Hijau**'.
- Terbangunnya web dan media sosial '**Kampung Hijau**' sebagai wahana publikasi dan diseminasi informasi.



TAHAPAN PROGRAM

Bagi kampung yang belum mengelola limbah/sampahnya dengan baik

Promosi dan pelatihan pengolahan limbah/sampah rumah tangga

Bagi kampung yang SUDAH mengelola limbah/sampahnya dengan baik

Pengorganisasian komunitas warga

Pengembangan modul dan panduan

Pengembangan web dan media sosial

Pengembangan demplot rumah contoh

Pendampingan lapangan

Pelatihan tematik sesuai kebutuhan

Lokakarya berbagi dan memetik pembelajaran



DUKUNGAN PROGRAM

Dalam durasi program selama 12 bulan, dukungan program yang dibutuhkan antara lain:

- Pengembangan demplot di beberapa rumah awal,
- Pelatihan di dalam masing-masing kampung dan pelatihan antar kampung. Topik antara lain: pengelolaan limbah/sampah rumah tangga, pelatihan tematik per jenis urban farming, dan pelatihan pengembangan kelembagaan.
- Pendampingan rutin per kampung selama 12 bulan,
- Pengembangan modul dan panduan tematik per jenis urban farming dan panduan pendampingan pelaksanaan program,
- Pengembangan web dan media sosial sebagai sarana publikasi dan diseminasi informasi program.

